

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini membahas simpulan, implikasi dan rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

A. Simpulan

Pada bab akhir, peneliti menyimpulkan bahwa metode Steinberg berbantuan media *Literacy Cloud* berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca siswa kelas 3 SD, diantaranya:

- 1) Hasil pretest menunjukkan bahwa 56,25% siswa berada pada kategori "Baik," yang berarti mereka mampu membaca teks narasi dengan lancar dan memahami isi bacaan secara umum. Mereka dapat mengenali kata-kata dengan cepat serta menjawab pertanyaan faktual dengan benar, meskipun masih ada kesulitan dalam memahami makna tersirat. Namun, 12,5% siswa dalam kategori "Kurang" masih terbata-bata dan kesulitan memahami teks, terutama dalam menjawab pertanyaan inferensial (C2). Sementara itu, 6,25% siswa dalam kategori "Cukup Baik" sudah lebih lancar membaca kata, tetapi masih kesulitan dengan nonkata dan memahami makna tersirat. Di samping itu, siswa masih menghadapi kendala dalam membaca teks narasi, terutama dalam aspek kelancaran membaca nonkata dan pemahaman mendalam terhadap isi bacaan. Hal ini menunjukkan perlunya metode pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca mereka.
- 2) Hasil posttest menunjukkan bahwa metode Steinberg berbantuan Media Literacy Cloud meningkatkan kemampuan membaca teks narasi siswa. Sebanyak 84,37% siswa masuk kategori "Sangat Baik," mampu membaca lancar, mengenali kata dan nonkata cepat, serta memahami isi bacaan. Siswa kategori "Baik" juga lancar membaca tetapi masih kesulitan dengan nonkata dan inferensi. Rata-rata skor membaca kata mencapai 98,33, dengan 90,63% siswa meraih skor sempurna, sementara skor membaca nonkata meningkat ke 78 meski 43,75% siswa masih

perlu bimbingan. Peningkatan terlihat pada aspek mengingat (C1), menganalisis (C4), dan memahami (C2). Dengan skor rata-rata 94,58, metode Steinberg terbukti efektif meningkatkan pemahaman bacaan, meskipun kelancaran membaca nonkata masih perlu diperkuat.

- 3) Hasil perbedaan dua mean menunjukkan perbedaan signifikan dalam kemampuan membaca teks narasi siswa sebelum dan sesudah penerapan metode Steinberg berbantuan media *Literacy Cloud*. Nilai sig (2-tailed) < 0,001, dengan rata-rata perbedaan skor -15,62 (CI 95%: -20,42 hingga -10,83) dan nilai t -6,650 (df = 31), membuktikan efektivitas metode ini. Perbedaan signifikan ini membuktikan bahwa metode Steinberg berbantuan media *Literacy Cloud* berhasil membantu siswa kelas 3 untuk memahami kemampuan membaca teks narasi meliputi aspek kelancaran membaca, pengenalan kata dan nonkata, serta pemahaman isi bacaan, termasuk pertanyaan inferensial. Pendekatan ini mengatasi kendala membaca yang dialami siswa, sekaligus membangun pemahaman mendalam terhadap teks, yang krusial bagi pengembangan literasi sejak dini.

B. Implikasi

Penggunaan metode Steinberg berbantuan media *Literacy Cloud* terbukti memberikan manfaat signifikan terhadap kemampuan membaca teks narasi siswa kelas 3 SD. Implikasi dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Penerapan metode Steinberg berbantuan media *Literacy Cloud* di SDN Kihiyang berhasil membantu siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan membaca, sehingga mereka mampu meningkatkan keterampilan membaca teks narasi. Metode ini secara efektif mengatasi permasalahan siswa, dari yang sangat kurang dalam membaca hingga mencapai kemampuan membaca yang lebih baik.
- 2) Metode Steinberg berbantuan media *Literacy Cloud* dapat menjadi alternatif pembelajaran bagi guru, tidak hanya untuk mendukung pembelajaran berbasis

teknologi tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan tidak monoton. Hal ini mempermudah guru dalam menyampaikan materi secara menarik dan meningkatkan minat belajar siswa.

- 3) Metode Steinberg berbantuan media *Literacy Cloud* membantu meningkatkan keterampilan membaca sekaligus memperkuat pemahaman fonologi, morfologi, sintaksis, serta keterampilan berpikir kritis dalam memahami struktur dan makna teks dalam Pendidikan Bahasa Indonesia.

C. Rekomendasi

Hasil penelitian menunjukkan perbedaan signifikan dalam kemampuan membaca teks narasi siswa kelas 3 SD setelah menggunakan metode Steinberg berbantuan media *Literacy Cloud*. Berdasarkan temuan ini, peneliti memberikan rekomendasi berikut.

- 1) Di kelas 3, ditemukan anak masih mengeja dan ketika sudah belajar melalui metode sistematis masih sulit membedakan huruf dan setelah dikonfirmasi anak tersebut berkebutuhan khusus, peneliti merekomendasikan agar orang tua dan guru bekerja sama dengan psikolog atau tenaga ahli untuk memahami perkembangan anak lebih mendalam. Pendampingan ini penting untuk menemukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak tersebut.
- 2) Bagi siswa yang masih kurang memahami bacaan karena tidak bisa belajar selain bersama gurunya, peneliti menyarankan guru untuk melakukan kunjungan ke rumah (*home visiting*) untuk berdiskusi dengan orang tua mengenai kebiasaan membaca anak. Jika anak sudah memiliki kebiasaan membaca, guru dan orang tua dapat bekerja sama memperkuat literasi anak melalui latihan yang lebih terarah dan konsisten.
- 3) Guru disarankan untuk memahami dan menguasai teknologi pembelajaran agar dapat memanfaatkan media *Literacy Cloud* secara optimal. Dengan peningkatan literasi digital, guru dapat merancang pembelajaran yang lebih interaktif dan sesuai

dengan perkembangan teknologi, sehingga siswa lebih termotivasi dalam membaca dan memahami teks narasi.